

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, E. dan Braithwaite, V. (2004). Bullying and victimization: cause for concern for both families and schools. *Social Psychology of Education* 7, 35-54
- Anggraini, R. (2014). Hubungan pola asuh orangtuadengan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, 2 (1), 25-33.
- Arista, T. D. (2015). Hubungan asertif dengan perilaku *bullying* pada SMA X dan Y Palembang. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang* 2015.
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Cohen, J. & Geier, V.K. (2010). *School Climate Research Summary: January 2010*. New York, N.Y. Diakses pada tanggal 18 April 2017 di www.schoolclimate.org/climate/research.php.
- Coulson, A. (2004) *Forging consensus*, Midland: MI: Center for Public Policy.
- Dixon, S. R. (2008). A study of parental involvement and school climate perspective from the middle school. *Dissertation Doctor of Phillosophy*.
- Dwipayanti, I. A. S, dan Indrawati, K. R. (2014). Hubungan antara tindakan bullying dengan prestasi belajar anak korban bullying pada tingkat sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1 (2), 251-260.
- Goncalves, F. G., Heldt, E., Peixoto, B. N., Rodrigues, M. F., dan Guimaraes, L. S. P. (2016). Counstruct validity and reliability of Olweus bully/victim questionnaire-Brazilian versiaon. *Psicologia; Reflexao e Critica*, 29(27), 1-8.
- Guerin, S. dan Hennessy, E. (2002). Pupils' definitions of bullying. *European Journal of Psychology of Education*, 27 (03) 249-261.
- Hadiyanto. (2004). *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. Diakses pada tanggal 28 Maret 2017 di <http://103.28.21.22/Record/IOS3107-39841>
- Hidayanti. N. (2012). Bullying pada anak: analisis dan alterrnatif solusi. *INSAN*, 14 (01), 41-48

- Indra, A. (2012). KPAI: 87 Persen Anak Korban Kekerasan di Sekolah. Diakses pada tanggal 10 April 2017 di <http://edukasi.kompas.com/read/2012/09/01/12111191/KPAI.87.Persen.Ana.k.Korban.Kekerasan.di.Sekolah>
- Kassabri, M.K. Benbenishty, R. Astor, R.A. (2005). The Effect of School Climate, Socioeconomics and Cultural Factors on Student Victimization in Israel. *Social Work Research*, 29, 3, 165-180
- Krahe, B. (2005). *Perilaku Agresif*. Panduan Psikologi Sosial. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Loukas, A., Suzuki, R., Horton, K. D. (2004). Examining the moderating role of perceived school climate in early adolescent adjustment. *Journal of Research on Adolescence*, 14 (2) 209-233.
- Magfirah, U., dan Rachmawati, M. R. (2009). Hubungan antara iklim sekolah dengan kecenderungan perilaku *bullying*. *Jurnal Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya*.
- Megiza. (2015) Cerita Retno Soal Tradisi Bullying di SMAN 3. Diakses pada tanggal 16 April 2017 di <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150525060521-20-55383/cerita-retno-soal-tradisi-bullying-finansial-di-sman-3/>.
- Muhammad. (2009). Aspek perlindungan anak dalam tindak kekerasan (*bullying*) terhadap siswa korban kekerasan di sekolah. *Jurnal Dinamika Hukum*, 9 (3), 230-236.
- Olweus. D. (1997). Bully/victim problems in school: Facts and intervention. *European Journal of Psychology of Education*, 12 (4), 495-510.
- Ong, F. (2003). *Bullying At School*. The California Department of Education: CDE Press.
- Petrie, K. (2014). The relation between school climate and student *bullying*. *TEACH journal of Christian Education*, 8 (1), 26-34.
- Purwita, H. F dan Tairan, M.M.W. (2013). Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Iklim Sekolah dengan School Engagement di SMK IPIEMS Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembang*, 2 (01).
- Rigby, K. (2007). *Bullying in school: and what to do about it*. Victoria: Auustralia.
- Rovai, A. P., Wigthing, M. J., dan Liu, J. (2005) Sense of classroom and school communities in online and Oo-campus higher education courses. *The Quarterly Review of Distance Education*, 6(4), 2005, 361–374.

- Saifullah, F. (2016). Hubungan antara konsep diri dengan perilaku *bullying* pada siswa-siswi di SMP Negeri 16 Samarinda. *eJurnak Psikologi*, 4 (2), 200-214.
- Santrock, J.W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Sejiwa. (2008). *Bullying :Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Jakarta : PT Grasindo.
- Setyawan, I. dan Dewi, K. S. (2015). Kesejahteraan sekolah dilihat dari orientasi belajar mencari makna dan kemampuan empati siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Psikologi Undip*, 14 (1), 9-20.
- Solberg, M.E. Olweus,D. (2003). Prevalence Estimation of School Bullying With the Olweus Bully/Victim Questionnaire. *Aggressive Behaviour*, 10 (29), 239-268.
- Stewart, E. B. (2008). School structural characteristics, student effort, peer associations, and parental involvement. *Educatin and Urban Society* 40 (2), 179-204s
- Sulak, T. N. (2014). School climate and academic achievement in suburban school. *Education and Urban Society* 1-13
- Sumarlin, S. (2015). Tradisi Sadis Siswa Pelayaran Samarinda. Diakses pada tanggal 16 April 2017 di http://www.kompasiana.com/syamsumarlin/tradisi-sadis-siswa-pelayaran-di-samarinda_55d9d6de4b7a61e223f535da.
- Surilena. (2016). Perilaku *bullying* (perundungan) pada anak dan remaja. *CDK Journal*, 43 (1).
- Thapa, A., Cohen, J., D'Alessandro, A. H., dan Guffey, S. (2012). School climate research summary. *National School Climat Center, School Climate Brief*.
- Unicef Indonesia. (2015). *Global Design for UNICEF Challenge*. Diakses pada tanggal 10 April 2015 di https://www.unicef.org/indonesia/id/media_23723.html
- Yen, C. F. (2010). School Bullying and Mental Health in Chidren and Adolescents. *Taiwanese Journal of Psychology (Taipei)* 24 (1), 3-13.